

Penanaman Nilai Nilai Religius dengan Pembiasaan Sholat Dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Lutfi Wahyu Utami¹, Arif Rahman¹, Menik Lestari²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul

Key Words:

Riligiuitas, Peserta Didik, Sholat Dhuha

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro untuk menanamkan nilai nilai religiusitas kepada peserta didik Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, data yang didapatkan diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yakni bahwasanya upaya yang dilakukan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro untuk menanamkan nilai nilai religiusitas kepada peserta didik, dengan diadakan pembiasaan shalat dhuha, dampak positif dari pembiasaan shalat dhuha ini yakni sedikit demi sedikit dalam diri peserta didik sudah tertanam nilai nilai religiusitas hal ini dibuktikan dengan beberapa peserta didik sudah mempunyai kesadaran untuk melaksanakan ibadah dan sudah mulai terbiasa untuk mengerjakan sholat sunah dan wajib. Akan tetapi di dalam pelaksanaan shalat dhuha ini masih terdapat kendala yaitu untuk pengkondisian peserta didik membutuhkan waktu yang lama serta dalam pelaksanaannya membutuhkan tempat yang luas. Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni hendaknya pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan secara bergiliran.

How to Cite: Izsach. (2023). Motivasi Guru PAI Dalam Membangun Minat Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Mlati. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan manusia pendidikan menjadi hal yang sangat dominan dan mendasar (Saverus, 2019), hal ini karena pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran dan bimbingan agar peserta didik menjadi pribadi yang unggul, mempunyai karakter yang baik serta memiliki kecakapan pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni yang dapat dijadikan bekal dalam menjalani kehidupannya (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan menjadi salah satu aspek terpenting untuk memajukan bangsa karena dengan pendidikan tiap individu dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang mereka perlukan untuk mencapai keberhasilan dan tujuan dalam hidupnya, selain itu pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas hidup bagi manusia karena dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak untuk memenuhi kebutuh hidupnya sehingga seseorang dapat hidup berkecukupan serta mempunyai kehidupan yang stabil, bahkan pendidikan juga memegang peran penting dalam pembangunan masyarakat yang lebih maju karena dengan pendidikan seorang dapat menjadi agen perubahan positif di dalam kehidupan masyarakat bahkan Pendidikan juga dapat membantu mengurangi permasalahan dan ketimpangan sosial yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat. Dari uraian tersebut sudah sangat jelas sekali bahwasanya pendidikan memegang peran

yang sangat esensial di dalam kehidupan individu maupun di dalam kehidupan masyarakat oleh karena itu pendidikan hendaknya harus dijadikan sebagai kebutuhan yang paling mendasar. Dalam Islam, pendidikan merupakan aspek penting dalam mengembangkan segala potensi siswa (Rahman, 2015), di mana potensi ini merupakan fitrah bagi peserta didik. Untuk mengembangkan fitrah tersebut juga dipengaruhi berbagai macam aspek, di antaranya pengaruh lingkungan, latar belakang siswa, identitas budaya, pendidikan bahkan agama (Rahmawati et al., 2021). Selain itu, menciptakan peserta didik yang berkualitas, juga perlu memperhatikan tantangan dari kemajuan teknologi. Pendidikan Islam perlu merespons bagaimana perkembangan teknologi telah memainkan peran dalam kemajuan peradaban (Rahman, 2016).

Di Era sekarang ini kita harus menyadari bahwasanya pendidikan yang penting untuk kehidupan kita tidak hanya hanya sebatas pendidikan formal saja tetapi pendidikan agama juga menjadi aspek yang sangat penting. Seperti yang kita ketahui bersama pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah sekolah mengajarkan kepada peserta didik berbagai ilmu pengetahuan serta keterampilan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi potensi yang ada pada peserta didik selain itu pendidikan formal juga membantu peserta didik dalam hal mengembangkan bakat dan minat yang mereka punya, bahkan pendidikan formal juga memberikan akses untuk peserta didik untuk dapat mempelajari berbagai ilmu pengetahuan seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan lain sebagainya yang nantinya dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman peserta didik. Akan tetapi tidak bisa kita pungkiri bahwasanya seperti yang kita ketahui Pendidikan formal hanya terfokus dalam aspek pengetahuan serta keterampilan saja. Pendidikan formal sampai saat ini belum mencukupi

untuk membentuk karakter dan moral peserta didik hal ini karena tidak semua aspek moral dan karakter terdapat dalam pendidikan formal. Oleh karena itu pendidikan agama menjadi hal yang sangat esensial untuk diajarkan kepada peserta didik pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan potensi religius peserta didik serta untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik (Somad, 2021).

Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro pemahaman terkait agama peserta didik di sana masih rendah hal ini terlihat jelas bahwa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro kesadaran untuk melaksanakan ibadah masih relatif rendah seperti yang telah saya amati di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro peserta didik disana masih banyak yang bermalas malasan untuk melaksanakan ibadah sehingga setiap harinya bapak ibu guru di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro harus terjun langsung untuk mengkondisikan siswanya untuk beribadah.

Hal yang membuat pemahaman agama Peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro masih rendah karena dipengaruhi beberapa faktor yaitu tidak ditanamkannya nilai nilai agama sejak usia dini, selain itu peserta didik disana keluarganya banyak yang broken home bahkan lingkungan di sana jarang terdapat tempat tempat untuk memperdalam ilmu agama seperti TPA, majelis taklim. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro untuk mengatasi permasalahan terkait pemahaman agama peserta didik yang masih relatif rendah dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai nilai religiusitas kepada peserta didik, di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, data yang didapatkan diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi yang selanjutnya dianalisis melalui data reduction, data display dan verification.

DISKUSI

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro terkait pemahaman agama peserta didik yang masih relatif rendah dan untuk menanamkan nilai-nilai religiusitas kepada Peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Setiap paginya diadakan program pembiasaan shalat dhuha.

Pengertian Pembiasaan

Kata pembiasaan berasal dari kata biasa yang artinya umum, lazim seperti yang sudah dilakukan sebelumnya bahkan kata pembiasaan juga dapat diartikan sebagai hal yang sudah kerap kali dilakukan. Pembiasaan berarti sengaja melakukan suatu hal secara berulang-ulang dengan tujuan agar suatu hal tersebut bisa menjadi kebiasaan yang tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari kita. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang tersebut merupakan kebiasaan yang harus bersifat positif dengan tujuan untuk membiasakan seseorang agar terbiasa berperilaku dan mengerjakan sesuatu hal yang baik dan bermanfaat. Jadi dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pembiasaan berarti dengan sengaja melakukan aktivitas maupun mengerjakan sesuatu yang bersifat positif secara terus-menerus agar menjadi kebiasaan yang melekat pada diri seseorang serta memberikan manfaat baginya (Mustofa & Ghofur, 2022).

Pengertian Shalat Dhuha

Shalat dapat diartikan secara bahasa dan secara istilah, secara bahasa makna dari kata shalat adalah doa dan pujian, sedangkan secara istilah shalat dapat diartikan sebagai rangkaian ucapan serta perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam (Herawati, 2005). Rangkaian ucapan serta perbuatan tersebut memiliki makna filosofis, ibrah serta hikmah bagi orang-orang yang mengerjakan shalat. Shalat tidak hanya sekedar bentuk kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang mukmin namun shalat merupakan bentuk ketundukan, ketaatan serta pertobatan seorang hamba kepada Tuhan-Nya. Sehingga di dalam shalat terdapat banyak sekali pengajaran seperti pengajaran bagaimana etika bermuamalah dan beribadah kepada Allah, pengajaran mengenai bagaimana bersikap khushyuk dan tawadhu dihadapan Allah, bagaimana menyampaikan harapan, permintaan dan doa kepada Allah serta pengajaran bagaimana beretika baik dengan sesama manusia. Tak hanya sekedar itu saja shalat juga merupakan kunci diterimanya semua amal saleh kita. Shalat menjadi sarana memperoleh kemenangan serta pertolongan Allah bahkan shalat dapat menghapuskan dosa-dosa yang pernah kita perbuat bahkan shalat juga dapat mengusir kesedihan dan kelaraan dan dapat menstabilkan jasmani serta rohani kita karena di dalam shalat terdapat sejuta hikmah dan kebaikan bagi orang beriman, maka seharusnya orang yang beriman tidak memandang shalat sebagai kewajiban yang membebani atau memberatkannya.

Selain itu shalat juga merupakan tiang agama serta tiang segala urusan sehingga bagi orang yang sengaja meninggalkan shalat sama saja baginya telah merobohkan bangunan agama dan pondasi kehidupannya karena dengan ia meninggalkan shalat berarti dirinya telah kehilangan benteng yang melindunginya dari perbuatan keji dan munkar, mengundang azab Allah dan membawa dirinya membawa kekufuran serta menyebabkan seluruh amal kebbaikannya selama hidup tidak akan diterima oleh Allah SWT. Hal tersebut dinyatakan oleh Sabda Rasulullah SAW yang artinya "Sesuatu (Amal) yang pertama kali dihisab oleh Allah atas seseorang hamba adalah shalatnya jika shalat diterima oleh Allah maka akan diterima pula seluruh amalnya yang lain namun jika shalatnya ditolak oleh Allah maka akan ditolak pula seluruh amalnya yang lain (HR. Ath-Thabrani) (El-Sutha, 2016).

Shalat dhuha merupakan salah satu ibadah shalat sunnah yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW hal ini karena apabila kita sebagai muslim mengerjakannya maka kita akan mendapatkan banyak sekali manfaat yang akan kita peroleh serta mendapatkan pahala dari Allah SWT. Shalat Sunnah ini dikerjakan ketika matahari sudah menyingsing hingga menjelang Waktu Sholat Zuhur yaitu pukul tujuh pagi sampai pukul sebelas akan tetapi lebih utama dikerjakan pada

pukul sembilan pagi untuk pelaksanaan sholat duha sendiri dilakukan dengan melaksanakan sholat 2 rakaat lalu diakhiri dengan salam akan tetapi juga boleh dikerjakan sampai 12 rakaat tergantung kemampuan dan kesanggupan masing masing. Apabila kita mengerjakan sholat sunah duha banyak sekali keutamaannya yang akan kita peroleh yakni sholat duha dapat menghapus dosa yang telah diperbuat dahulu selain itu sholat duha juga dapat membuka pintu rizki yang halal dan barokah (Hilmiati & Saputra, 2020). Sholat dhuha mengajarkan bahwa hanya kepada Allah SWT tempat untuk meminta pertolongan bukan kepada manusia maupun makhluk lainnya.

Manfaat Sholat Dhuha

Sebagai umat muslim kita hendaknya selain mengerjakan sholat wajib kita juga sebaiknya mengerjakan sholat sunnah seperti sholat dhuha karena banyak sekali manfaat yang dapat kita peroleh apabila kita mau mengerjakan sholat dhuha. Adapun manfaat yang dapat kita peroleh dari sholat dhuha yakni sholat dhuha dapat meningkatkan kekuatan dan motivasi seseorang saat melakukan suatu aktivitas, selain itu orang yang rajin mengerjakan sholat dhuha akan diberikan insting yang kuat oleh Allah, bahkan sholat dhuha memudahkan seseorang mencari inspirasi. Sholat dhuha juga dapat membuka jalan rezeki bagi umat muslim bahkan sholat dhuha dapat mendorong manusia untuk selalu optimis dan berusaha dalam mengerjakan sesuatu serta mendorong manusia agar tidak lupa selain berusaha juga berdoa. Selain itu Sholat dhuha juga berdampak positif bagi Kesehatan mental seseorang karena sholat dhuha dapat mencegah gangguan stress bahkan sholat dhuha juga berdampak positif bagi kesehatan tubuh kita karena dapat menghilangkan ketegangan, karena pada saat sholat terdapat pola gerak tubuh oleh karenanya dari segi fisiologi akan menimbulkan nuansa rehat penting bagi tubuh (Purnomosidi, 2022).

Pembiasaan Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Program pembiasaan shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ini sudah berjalan sejak tahun 2020 hingga sekarang, dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai religiusitas peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro salah satunya melalui pembiasaan sholat duha. Serta memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa amalan sholat dhuha merupakan sholat sunnah mempunyai banyak sekali keistimewaan sehingga akan rugi bila tidak mengerjakannya. Sholat duha ini dilaksanakan setiap hari Selasa sampai Jumat. Untuk hari Senin tidak dilaksanakan shalat dhuha karena pagi hari digunakan untuk apel pagi maupun untuk kegiatan upacara. Untuk pelaksanaan sholat dhuha ini dilaksanakan pada pukul 07.00 pagi hingga pukul 07.30 WIB yang diikuti oleh semua peserta didik dari kelas 10 sampai kelas 12 semua jurusan. Dalam pelaksanaannya sholat dhuha ini biasanya dipimpin oleh bapak kepala sekolah serta bapak guru dan karyawan yang sudah terjadwal dan dibantu oleh bapak ibu guru untuk mengkondisikan peserta didik agar segera menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat duha. Untuk pelaksanaannya sholat duha ini dilaksanakan empat rakaat secara berjamaah lalu setelah sholat dhuha dilanjutkan dengan dzikir dan berdoa lalu diakhiri dengan tadarus Alquran secara bersama-sama.



Gambar 1 Pelaksanaan Shalat Dhuha Di SMK Muh 1 Bambanglipuro



Gambar 2 kegiatan Dzikir dan Berdoa Setelah Sholat Dhuha

Dampak Positif Pembiasaan Shalat Dhuha Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dampak positif yang didapatkan dari pembiasaan shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yakni sedikit demi sedikit sudah tertanam nilai nilai religius di dalam diri peserta didik hal ini dibuktikan dengan beberapa peserta didik sudah mempunyai kesadaran untuk melaksanakan ibadah dan sudah mulai terbiasa untuk mengerjakan shalat sunah dan shalat wajib lainnya.

Kendala dalam upaya pembiasaan Shalat Dhuha Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Kendala yang dialami dalam pembiasaan shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yakni siswa siswi di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro jumlahnya sangat banyak yakni sekitar 900 peserta didik sehingga untuk mengkondisikan peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha secara bersamaan memerlukan waktu yang cukup lama serta membutuhkan tempat yang lebih luas, sedangkan masjid yang ada di SMK Muhammadiyah 1

Bambnaglipuro belum memadai masih dalam tahap pembangunan hal ini membuat kendala dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Bambnaglipuro.

Solusi Untuk Mengatasi Kendala Kendala Dalam Pembiasaan Shalat Dhuha Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dalam pelaksanaan shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ini ternyata masih menemui beberapa kendala kendala seperti jumlah peserta didik yang terlalu banyak sehingga untuk mengkondisikan membutuhkan waktu yang relatif lama dan tempat yang digunakan untuk melaksanakan Sholat Dhuha masih dalam tahap pembangunan. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan secara bergiliran dengan cara dibuatkan jadwal dari mulai masuk waktu sholat dhuha sampai waktu pelaksanaan sholat dhuha habis, Selain itu untuk pengkondisian guru kelas diberi tanggung jawab sepenuhnya untuk mengkoordinir kelasnya masing masing Selain itu siswa juga dibuatkan absensi yang harus diisi setelah melaksanakan sholat dhuha dan harus dimintakan tanda tangan kepada guru kelas yang diberi tanggung jawab untuk mengkoordinasi pelaksanaan sholat dhuha dan Guru kelas juga harus ikut memantau langsung di masjid agar pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha berjalan dengan tertib dan maksimal.

Penanaman nilai-nilai keagamaan menurut Rahman (2017), merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam. Semenjak kemunculan sampai dengan reformasi pendidikan Islam berjalan hari ini, nilai-nilai keagamaan tidak akan pernah surut. Terlebih hadirnya gelombang teknologi (Rahman, 2016), pendidikan Islam harus dapat memanfaatkan momentum dengan sebaiknya.

KESIMPULAN

Di Era sekarang ini kita harus menyadari bahwasanya pendidikan yang penting untuk kehidupan kita tidak hanya hanya sebatas pendidikan formal saja tetapi pendidikan agama juga menjadi aspek yang sangat penting, karena pendidikan formal hanya terfokus dalam aspek pengetahuan serta keterampilan saja. Oleh karenanya pendidikan agama menjadi hal yang sangat esensial untuk diajarkan kepada peserta didik. Pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan potensi religius peserta didik serta untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik. Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro pemahaman terkait agama peserta didik di sangat masih rendah hal ini terlihat jelas bahwa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro kesadaran untuk melaksanakan ibadah masih relative rendah seperti yang telah saya amti di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Peserta didik disana masih banyak yang bermalas malasan untuk melaksanakan ibadah sehingga setiap harinya bapak ibu guru di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro harus terjun langsung untuk mengkondisikan siswanya untuk beribadah untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro terkait pemahaman agama peserta didik yang masih relatif rendah dan untuk menanamkan nilai nilai religiusitas kepada peserta didik, di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro setiap paginya diadakan program pembiasaan shalat dhuha. Shalat dhuha merupakan salah satu ibadah sholat sunnah sunnah yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW hal ini karena apabila kita sebagai muslim mengerjakannya maka kita akan mendapatkan banyak sekali manfaat yang akan kita peroleh serta mendapatkan pahala dari Allah SWT. Pembiasaan Shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dilaksanakan setiap hari Selasa sampai Jumat pada pukul 07.00 Pagi hingga pukul 07.30 WIB. Dalam Pelaksanaanya sholat dhuha ini biasanya dipimpin oleh bapak kepala sekolah serta bapak guru dan karyawan yang sudah terjadwal dan dibantu oleh bapak ibu guru untuk mengkondisikan peserta didik agar segera menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuha. Untuk pelaksanaanya sholat duha ini dilaksanakan empat rakaat secara berjamaah lalu setelah sholat dhuha dilanjutkan dengan dzikir dan berdoa lalu diakhiri dengan tadarus Alquran secara bersama sama. Dampak positif dari pembiasaan shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1

Bambanglipuro yakni sedikit demi sedikit sudah tertanam nilai-nilai religius di dalam diri peserta didik hal ini dibuktikan dengan beberapa peserta didik sudah mempunyai kesadaran untuk melaksanakan ibadah dan sudah mulai terbiasa untuk mengerjakan shalat sunah dan shalat wajib lainnya, akan tetapi dalam pelaksanaannya shalat dhuha ini masih terdapat kendala-kendala yang dialami. Adapun kendala tersebut yakni siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro jumlahnya sangat banyak yaitu sekitar 900 peserta didik sehingga untuk mengkondisikan peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah memerlukan waktu yang cukup lama serta membutuhkan tempat yang lebih luas, sedangkan masjid yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro belum memadai untuk melaksanakan shalat dhuha secara bersama-sama karena masjid disana masih dalam tahap pembangunan. Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni hendaknya pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan secara bergiliran dengan cara dibuatkan jadwal dari mulai masuk waktu shalat dhuha sampai waktu pelaksanaan shalat dhuha habis, untuk pengkondisian sebaiknya guru kelas diberi tanggung jawab sepenuhnya untuk mengkoordinir kelasnya masing-masing serta siswa juga dibuatkan absensi yang harus diisi setelah melaksanakan shalat dhuha dan harus dimintakan tanda tangan kepada guru kelas yang diberi tanggung jawab untuk mengkoordinasi pelaksanaan shalat dhuha selain itu guru kelas juga harus ikut memantau langsung di masjid agar pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha berjalan dengan tertib dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- El-Sutha, S. H. (2016). SHALAT SAMUDRA HIKMAH (Z. Muhlisin (ed.)). KAWAH MEDIA.
- Herawati, I. (2005). Sholat Dan Kesehatan. *Suhuf*, XVII (2), 147–155.
<http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/876>
- Hilmiati, H., & Saputra, F. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Di Mi Raudlatussibyan Nw Belencong. *El Midad*, 12(1), 70–87. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i1.2506>
- Mustofa, A., & Ghofur, A. (2022). Konsepsi Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur'an dalam Peningkatan Akhlak. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 29(01), 1–10. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i01.155>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Purnomosidi, F. (2022). Sholat Dhuha Sebagai Media Dakwah pada Tenaga Pendidik di Universitas Sahid Surakarta. *Talenta Psikologi*, 11(1), 5.
- Rahman, A. (2015). Esai-esai Pendidikan Islam dalam Berbagai Perspektif. Yogyakarta: Diandra.
- Rahman, A. (2016, October). Islamic Education in The Era of Technological Wave: A Case in Indonesia Today. In *Proceeding of International Conference on Islamic Education* (pp. 127-134).
- Rahman, A. (2017). Reformasi dan Arah Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 75-88.
- Rahmawati, H., Afifah, R., Cholifah, F. N., & Rahman, A. (2021). Signifikansi Kebudayaan dalam Pendidikan: Refleksi Identitas Keberagaman Siswa di Ruang Kelas. *Belantika Pendidikan*, 4(2), 64-70.
- Saverus. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA Oleh. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1.
http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_

Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>